SIDANG SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI DAN PRODUK OLAHAN DI SP7 DESA SALIMBATU KECAMATAN TANJUNG PALAS TENGAH KABUPATEN BULUNGAN

Disusun oleh : Muhammad Fikri Ramadhan (202131001)
Dibawah Bimbingan : Dr. Didi Adriansyah, M.M

Penguji 1 : Nila Rusyanti, S.P., M.P.
Penguji 2 : Rina Lesmana, S.P., M.M.

Abstrak

MUHAMMAD FIKRI RAMADHAN. 202131001. Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai dan Produk Olahan di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan.
Dibawah bimbingan Dr. Didi Adriansyah, S.TP., M.M

Penelitian bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif, metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja *purposive* di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara dengan beberapa pertimbangan. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Penentuan sampel menggunakan sampling jenuh dengan 13 responden yang terdiri dari 9 petani cabai dan 4 pelaku usaha produk olahan. Hasil penelitian menunjukkan biaya yang digunakan pada usaha tani sebesar Rp 161.768.275 dan biaya yang digunakan pada usaha produk olahan sebesar Rp 67.649.500. Penerimaan yang didapatkan petani cabai sebesar Rp 202.601.000 dan jumlah penerimaan yang didapatkan usaha produk olahan sebesar Rp 126.000.000. Pendapatan usaha tani cabai sebesar Rp 40.832.725 dan pendapatan usaha produk olahan sebesar Rp 58.350.500. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa R/C rasio usaha tani cabai memiliki nilai rasio sebesar 1,25 dan R/C rasio usaha produk olahan sebesar 1,86 sehingga usaha tani cabai dan produk olahan cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan layak untuk diteruskan.

Kata kunci: Usaha tani, Cabai, produk olahan

75 ton

Abstrak

MUHAMMAD FIKRI RAMADHAN. 202131001. Analysis of Income from Chili Farming Business and Processed Product in SP7 Salimbatu Village Tanjung Palas Tengah District Bulungan Regency.
Under guidance of Dr. Didi Adriansyah, S.TP., M.M

This study aims to analyze the cost structure, revenue, and profitability of chili farming and its processed products in SP7 Salimbatu Village Tanjung Palas Tengah District. A descriptive quantitative approach was employed, with the research site purposively selected in SP7, Salimbatu Village, Tanjung Palas Tengah District, Bulungan Regency, North Kalimantan Province, based on specific considerations. The study utilized both primary and secondary data. A saturated sampling technique was applied, involving 13 respondents, comprising 9 chili farmers and 4 actors engaged in chili-based processing enterprises. The findings indicate that the total cost incurred for chili farming amounted to IDR 161,768,275, whereas the cost for processed product enterprises reached IDR 67,649,500. The total revenue obtained by chili farmers was IDR 202,601,000, while the processed product businesses generated revenue of IDR 126,000,000. Accordingly, the net income from chili farming was IDR 40,832,725, and the income from processed product enterprises was IDR 58,350,500. The benefit-cost ratio (R/C ratio) was calculated at 1.25 for chili farming and 1.86 for processed product businesses. Based on these results, both chili farming and chili processing activities in SP7, Salimbatu Village, are deemed financially viable

75 ton

Riwayat hidup

Muhammad Fikri Ramadhan dilahirkan di Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara pada tanggal 10 November 2003, merupakan anak ke Dua dari Tiga bersaudara pasangan Bapak Drs. Darmansyah. M.Si dan Ibu Herlina.

Pendidikan formal dimulai pada tahun 2010 di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Selor dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Selor dan tamat pada tahun 2018 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Selor dan tamat pada tahun 2021. Kemudian setelah lulus melanjutkan ke Perguruan tinggi Universitas Kaltara Tanjung Selor dengan mengikuti jalur reguler dan diterima di Fakultas Pertanian Program Studi S1 Agroteknologi.

Pada tahun 2023 mengikuti kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) selama 4 bulan di Desa Panca Agung dan kemudian pada tahun 2024 melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang dilaksanakan selama 40 hari dan di tempatkan di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah yang dilanjutkan program Magang MBKM selama 6 bulan di lokasi yang sama yaitu di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan dibawah naungan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN).

75 ton

LATAR BELAKANG

Dewi (2022) menjelaskan pertanian merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia yang memiliki prospek untuk dikembangkan dan mampu berkontribusi dalam perekonomian. Pada dasarnya pertanian terdiri dari berbagai sub-sektor salah satunya hortikultura yang memfokuskan pada budidaya tanaman (Megasari, et al. 2023)

Cabai sebagai salah satu jenis hortikultura banyak dibudidayakan oleh masyarakat karena memiliki potensi besar untuk memenuhi permintaan konsumen dalam negeri dan sebagai produk ekspor serta memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan di pasaran (Yunus, 2021)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi cabai di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Menurut Padapi (2022), jumlah produksi cabai di pasaran dipengaruhi oleh permintaan dan kebutuhan konsumen sehingga sewaktu-waktu produksi cabai dapat mengalami fluktuasi, yang berdampak pada perubahan harga.

75 ton

Fauzan (2023) menyatakan bahwa manajemen usaha tani mencakup beberapa hal penting yaitu antara lain pendapatan usaha tani, biaya produksi, keuntungan yang diterima, dan strategi pemasaran yang merupakan kunci utama pelaksanaan suatu usaha.

Namun secara aktual, manajemen usaha tani cabai dan produk olahan di Desa Salimbatu khusunya SP7 belum memiliki pencatatan yang baik dalam mengelola usahatani, sehingga petani dan pelaku usaha tidak mengetahui secara pasti keuntungan dan pendapatan yang diterima selama menjalankan usahatani cabai dan produk olahan.

Rumusan Masalah

1

Biaya apa saja yang dikeluarkan petani dalam menjalankan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu?

2

Berapa penerimaan yang didapatkan petani dalam melaksanakan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu

3

Bagaimana Tingkat pendapatan yang diterima dalam melaksanakan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu

Tujuan Penelitian

1

Untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan selama melaksanakan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu.

2

Untuk mengetahui penerimaan yang didapatkan petani selama melaksanakan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu.

3

Untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diterima oleh petani cabai dalam melaksanakan usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu.

TINJAUAN PUSTAKA

Cabai

Usaha tani

Produksi

Produk olahan

Biaya

Penerimaan

Pendapatan

Keuntungan

Studi kelayakan usahatani

Penelitian pendahulu

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Waktu Penelitian: Februari - April 2025,

Lokasi penelitian: SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan

Populasi; populasi pada penelitian ini merupakan semua petani cabai dan pelaku usaha produk olahan di SP7 Desa SalimbatU sebanyak 13 responden. Responden ditentukan menggunakan metode Sampling Jenuh (sensus) yang digunakan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 orang.

METODE ANALISIS DATA

1. Analisis biaya produksi (*Cost*)
2. Analisis penerimaan
3. Analisis pendapatan
4. Analisis R/C Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum
Deskripsi Objek Penelitian

Desa Salimbatu merupakan salah satu Desa di Kabupaten Bulungan Kecamatan Tanjung Palas Tengah yang terdiri dari beberapa lokasi yaitu antara lain Melaka, Segimbal, Lubok Manis, Bentiang, Temunung Kubil, Banjang, Setabung, Antal, dan SP7. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena SP7 Desa Salimbatu merupakan satu sentra penghasil cabai di Provinsi Kalimantan Utara yang berpotensi untuk diusahakan.

PENGUMPULAN DATA

Responden yang di wawancara merupakan petani cabai dan pelaku usaha produk olahan di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah, adapun responden yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. identitas Responden usaha tani cabai dan produk olahan di SP7 Desa Salimbatu

No	Nama respoden	Luas Lahan (Ha)	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Status Lahan	Umur (th)	Jumlah tanggungan
1.	Herli Noviandi	1	SMA	Laki-laki	Milik sendiri	30	2
2.	Suratno	0,25	Tidak bersekolah	Laki-laki	Milik orang lain	68	3
3.	Prawoto	0,125	SD	Laki-laki	Milik sendiri	52	1
4.	Rudi Nasution	0,25	SMA	Laki-laki	Milik sendiri	56	4
5.	Aci Nurhosid	0,75	SMA	Laki-laki	Milik orang lain	25	1
6.	Usman	1	SMA	Laki-laki	Milik sendiri	30	1
7.	Ichsanudim	0,75	SMA	Laki-laki	Milik orang lain	63	2
8.	Supriyadi	0,25	SD	Laki-laki	Milik sendiri	39	3
9.	Aliyas	0,50	SD	Laki-laki	Milik sendiri	53	2
10.	Nur Indah Farida	-	SMA	Perempuan	-	30	3
11.	Sopi Yanti	-	S1	Perempuan	-	23	1
12.	Kholidiyah	-	SD	Perempuan	-	50	1
13.	Siti Haminah	-	SMA	Perempuan	-	47	4

Sumber: data diolah, 2025

FIXED COST/ BIAYA TETAP USAHATANI DAN PRODUK OLAHAN

Tabel 2. Biaya tetap usahatani cabai

No	Cangkul	Ember	Arit	Parang	Pajak	Total Biaya (Rp)
1	Rp25.000	Rp5.000	Rp-	Rp-	Rp50.000	Rp80.000
2	Rp25.000	Rp25.000	Rp-	Rp-	Rp6.250	Rp56.250
3	Rp32.500	Rp6.250	Rp-	Rp-	Rp6.250	Rp45.000
4	Rp37.500	Rp25.000	Rp75.000	Rp60.000	Rp6.250	Rp203.750
5	Rp42.500	Rp6.250	Rp-	Rp-	Rp37.500	Rp86.250
6	Rp42.500	Rp25.000	Rp-	Rp-	Rp50.000	Rp117.500
7	Rp42.500	Rp6.250	Rp-	Rp-	Rp37.500	Rp86.250
8	Rp50.000	Rp12.500	Rp-	Rp-	Rp6.250	Rp68.750
9	Rp75.000	Rp18.750	Rp-	Rp-	Rp25.000	Rp118.750
Total	Rp372.500	Rp130.000	Rp75.000	Rp60.000	Rp225.000	Rp862.500

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 3. Biaya tetap usaha produk olahan

No	kompor	Wajan	Blender	Panci	Baskom	Keranjang	Sutil	Gas	Serokan
1	Rp283.333	Rp200.000	Rp200.000	Rp175.000	Rp50.000	Rp45.000	Rp11.666	Rp300.000	Rp15.000
2	Rp283.333	Rp100.000	Rp200.000	Rp-	Rp50.000	Rp45.000	Rp11.666	Rp-	Rp15.000
3	Rp283.333	Rp100.000	Rp-	Rp175.000	Rp100.000	Rp45.000	Rp11.666	Rp-	Rp15.000
4	Rp283.333	Rp100.000	Rp200.000	Rp175.000	Rp100.000	Rp45.000	Rp11.666	Rp300.000	Rp15.000
Jumlah	**Rp1.133.333**	**Rp500.000**	**Rp600.000**	**Rp525.000**	**Rp300.000**	**Rp180.000**	**Rp46.666**	**Rp600.000**	**Rp60.000**
Rata-rata	**Rp283.333**	**Rp125.000**	**Rp200.000**	**Rp175.000**	**Rp75.000**	**Rp45.000**	**Rp11.666**	**Rp300.000**	**Rp15.000**

Pisau	Celemek	Botol sambal	Nampan	Timbangan	Sarung kepala	Sarung tangan	kulkas	Pajak	Total Biaya (Rp)
Rp12.500	Rp40.000	Rp750.000	Rp12.500	Rp-	Rp30.000	Rp15.000	Rp-	Rp25.000	Rp2.165.000
Rp12.500	Rp-	Rp750.000	Rp12.500	Rp-	Rp-	Rp15.000	Rp-	Rp25.000	Rp1.520.000
Rp12.500	Rp40.000	Rp750.000	Rp12.500	Rp-	Rp30.000	Rp-	Rp-	Rp25.000	Rp1.615.000
Rp37.500	Rp40.000	Rp750.000	Rp12.500	Rp12.500	Rp30.000	Rp15.000	Rp2.000.000	Rp25.000	Rp4.137.500
Rp75.000	**Rp120.000**	**Rp3.000.000**	**Rp50.000**	**Rp12.500**	**Rp90.000**	**Rp45.000**	**Rp2.000.000**	**Rp100.000**	**Rp9.437.500**
Rp18.750	**Rp40.000**	**Rp750.000**	**Rp12.500**	**Rp12.500**	**Rp30.000**	**Rp15.000**	**Rp2.000.000**	**Rp25.000**	**Rp2.359.375**

Sumber: data diolah, 2025

VARIABLE COST/ BIAYA TIDAK TETAP USAHATANI DAN PRODUK OLAHAN

Tabel 4. Biaya variabel usahatani cabai

No	Biaya bibit	Biaya pestisida dan obat-obatam	Biaya pupuk	Biaya transportasi	Biaya tenaga kerja	Biaya mulsa	Total biaya
1	Rp195.000	Rp1.095.000	Rp3.740.000	Rp273.000	Rp11.797.500	Rp800.000	Rp17.900.500
2	Rp325.000	Rp1.155.000	Rp2.535.000	Rp169.000	Rp10.081.875	Rp800.000	Rp15.065.875
3	Rp260.000	Rp805.000	Rp2.870.000	Rp312.000	Rp14.767.000	Rp800.000	Rp19.814.000
4	Rp260.000	Rp1.870.000	Rp4.940.000	Rp195.000	Rp9.184.375	Rp1.600.000	Rp18.049.375
5	Rp325.000	Rp2.420.000	Rp4.400.000	Rp299.000	Rp10.409.375	Rp1.600.000	Rp19.453.375
6	Rp195.000	Rp2.210.000	Rp2.680.000	Rp286.000	Rp9.670.500	Rp1.600.000	Rp16.641.500
7	Rp325.000	Rp2.530.000	Rp4.365.000	Rp260.000	Rp8.465.625	Rp1.600.000	Rp17.545.625
8	Rp455.000	Rp440.000	Rp1.840.000	Rp338.000	Rp15.509.775	Rp1.600.000	Rp20.182.775
9	Rp390.000	Rp675.000	Rp1.650.000	Rp364.000	Rp12.373.750	Rp800.000	Rp16.252.750
Total	**Rp2.730.000**	**Rp13.200.000**	**Rp29.020.000**	**Rp2.496.000**	**Rp102.259.775**	**Rp11.200.000**	**Rp160.905.775**
Rata-rata	**Rp303.333**	**Rp1.466.666**	**Rp3.224.444**	**Rp274.333**	**Rp11.362.197**	**Rp1.244.444**	**Rp17.878.419**

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 5. Biaya Variabel usaha produk olahan

Tengah Kabupaten Bulungan

No	Biaya bahan baku	Biaya stiker	Biaya ongkos kirim	Biaya tenaga kerja	Total Biaya
1	Rp8.813.000	Rp2.100.000	Rp1.050.000	Rp2.800.000	Rp14.763.000
2	Rp8.393.000	Rp2.100.000	Rp1.050.000	Rp2.800.000	Rp14.343.000
3	Rp8.393.000	Rp2.100.000	Rp1.050.000	Rp2.800.000	Rp14.343.000
4	Rp8.813.000	Rp2.100.000	Rp1.050.000	Rp2.800.000	Rp14.763.000
Jumlah	**Rp34.412.000**	**Rp8.400.000**	**Rp4.200.000**	**Rp11.200.000**	**Rp58.212.000**
Rata-rata	**Rp8.603.000**	**Rp2.100.000**	**Rp1.050.000**	**Rp2.800.000**	**Rp14.553.000**

Sumber: Data diolah, 2025

Sumber: data diolah, 2025

BIAYA TOTAL USAHATANI DAN PRODUK OLAHA

Tabel 6.Biaya total usahatani cabai dan produk olahan

No	Komponen biaya	Usahatani Cabai	Produk Olahan
1.	Total Biaya Tetap (*fixed cost*)	Rp 862.500	Rp 9.437.500
2.	Total biaya variabel (*variable cost*	Rp 160.905.775	Rp 58.212.000
	Total Biaya	**Rp 161.768.275**	**Rp 67.649.500**

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa total biaya usaha tani cabai di SP7 Desa Salimbatu sebesar Rp 161.768.275 yang terdiri atas biaya tetap Rp 862.500 dan biaya variabel 160.905.775. Sedangkan total biaya usaha produk olahan di SP7 Desa Salimbatu sebesar Rp 67.649.500 yang terdiri dari biaya tetap Rp 9.437.500 dan biaya variabel sebesar Rp 58.212.500.

ANALISIS PENERIMAAN USAHATANI DAN PRODUK OLAHAN

Tabel 7. Penerimaan usahatani cabai

No	Jumlah panen (kali)	Jumlah produksi (Kg)	Harga rata-rata (Kg)	Penerimaan
1.	21	382	Rp 55.706	Rp 21.280.000
2.	13	399	Rp 53.070	Rp 21.175.000
3.	24	462,3	Rp 61.955	Rp 28.642.000
4.	15	288	Rp 62.925	Rp 18.122.500
5.	23	487	Rp 51.123	Rp 24.897.000
6.	22	306	Rp 56.013	Rp 17.140.000
7.	20	446	Rp 52.152	Rp 23.260.000
8.	27	411,1	Rp 59.822	Rp 24.587.000
9.	31	424,5	Rp 55.405	Rp 23.497.500
jumlah	**196**	**3.606,9**	**Rp 508.171**	**Rp 202.601.000**
Rataan	**21,70**	**400,65**	**Rp 56.463**	**Rp22.511,222**

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 8. Penerimaan produk olahan

No	Jumlah produksi per/bulan	Jumlah produksi	Berat/botol	Harga Jual/botol	Penerimaan
1.	150	7	100 gram	Rp 30.000	Rp 31.500.000
2.	150	7	100 gram	Rp 30.000	Rp 31.500.000
3.	150	7	100 gram	Rp 30.000	Rp 31.500.000
4.	150	7	100 gram	Rp 30.000	Rp 31.500.000
Total	-	**28**	**100 gram**	**Rp 120.000**	**Rp 126.000.000**

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 9. Pendapatan usaha tani cabai

No	Benih varian	Luas lahan (Ha)	Jumlah Panen	Jumlah Produksi (Kg)	Total biaya	Total penerimaan	Total pendapatan
1	kara	1	21	382	Rp17.980.500	Rp 21.280.000	Rp3.299.500
2	kara	0,25	13	399	Rp15.122.125	Rp 21.175.000	Rp6.052.875
3	kaliber	0,125	24	462,3	Rp19.859.000	Rp 28.642.000	Rp8.783.000
4	kara	0,25	15	288	Rp18.253.125	Rp 18.122.500	-Rp130.625
5	kaliber	0,75	23	487	Rp19.539.625	Rp 24.897.000	Rp5.357.375
6	kara	1	22	306	Rp16.759.000	Rp 17.140.000	Rp381.000
7	kaliber	0,75	20	446	Rp17.631.875	Rp 23.260.000	Rp5.628.125
8	kara	0,25	27	411,1	Rp20.251.525	Rp 24.587.000	Rp4.335.475
9	kaliber	0,50	31	424,5	Rp16.371.500	Rp 23.497.000	Rp7.125.500
jumlah	-	**4.875**	**196**	**3.605,9**	**Rp161.768.275**	**Rp202.601.000**	**Rp40.832.725**
rataan	-	**0,541**	**21,70**	**400,65**	**Rp17.974.252**	**Rp22.511.222**	**Rp4.536.969**

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 10. Pendapatan produk olahan

No	Jumlah Produksi	Jumlah Produk (botol)	Total biaya	Total penerimaan	Total pendapatan
1.	7	1050	Rp16.928.000	Rp31.500.000	Rp14.572.000
2.	7	1050	Rp15.863.000	Rp31.500.000	Rp15.637.000
3.	7	1050	Rp15.958.000	Rp31.500.00	Rp15.542.000
4.	7	1050	Rp18.900.500	Rp31.500.000	Rp12.599.500
jumlah	**28**	**4200**	**Rp67.649.500**	**Rp126.000.000**	**Rp58.350.500**
rataan	**7**	**1050**	**Rp16.912.250**	**Rp31.500.000**	**RP14.587.000**

Sumber: data diolah, 2025

ANALISIS R/C RATIO USAHATANI CABAI DAN PRODUK OLAHAN

Tabel 11. nilai R/C rasio usaha tani cabai

Analisis R/C rasio usahatani cabai

R/C_{ratio} = Total Penerimaan (R) : Total Biaya Produksi (TC)

$$R/C_{ratio} = \frac{202.601.000}{161.768.275}$$

$$= 1{,}25$$

Tabel 12. nilai R/C rasio usaha produk olahan

Analisis R/C produk olahan

R/C_{ratio} = Total Penerimaan (R) : Total Biaya Produksi (TC)

$$R/C_{ratio} = \frac{126.000.000}{67.649.500}$$

$$= 1{,}86$$

KESIMPULAN

Biaya yang digunakan pada usaha tani cabai sebesar Rp 161.768.275 dan biaya yang digunakan pada usaha produk olahan sebesar Rp 67.649.500. Jumlah penerimaan yang didapatkan petani cabai berjumlah Rp 202.601.000 dan jumlah penerimaan yang didapatkan usaha produk olahan sebesar Rp 126.000.000. Serta pendapatan yang diterima melalui usahatani cabai sebesar Rp 40.832.725 dan pendapatan yang diterima pada usaha produk olahan sebesar Rp 58.350.500.

R/C rasio usahatani cabai sebesar 1,25 yang menunjukkan bahwa R/C > 1 sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani cabai tersebut layak untuk di usahakan, begitu pula usaha produk olahan yang memiliki nilai R/C sebesar 1,86

SARAN

Untuk meningkatkan hasil pendapatan petani maka saran yang diberikan oleh penulis antara lain, menggunakan varietas bibit yang unggul yaitu varietas kaliber yang cocok digunakan pada lokasi penelitian, perlu adanya penentuan waktu tanaman sehingga mampu mengantisipiasi harga jual yang tidak stabil. Berdasarakan hasil penelitan reponden 3 merupakan responden dengan hasil produksi tertinggi walaupun lahan yang digunakan kecil, sehingga peneliti merekomendasikan responden 3 sebagai acuan petani cabai di SP7 Desa Salimbatu. Sedangkan untuk produk olahan perlu ditingkatkan guna memperoleh hasil yang maksimal dan mampu menjadi salah satu lapangan pekerjaan Masyarakat setempat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Biaya Tetap usaha tani cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung PalasTengah Kabupaten Bulungan

NO	biaya tetap usahatani cabai																		total
	cangkul				ember				arit				parang				pajak		
	P	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	nama	luas	biaya	
1	Rp100.000	1	4	Rp25.000	Rp25.000	1	5	Rp5.000	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Herli Noviandi	1	Rp 50.000	Rp80.000
2	Rp100.000	1	4	Rp25.000	Rp25.000	2	2	Rp25.000	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Suratno	0,25	Rp 6.250	Rp56.250
3	Rp130.000	1	4	Rp32.500	Rp25.000	1	4	Rp6.250	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Prawoto	0,125	Rp 6.250	Rp45.000
4	Rp150.000	1	4	Rp37.500	Rp25.000	2	2	Rp25.000	Rp150.000	1	2	Rp75.000	Rp180.000	1	3	Rp60.000	Rudi Nasution	0,25	Rp 6.250	Rp203.750
5	Rp170.000	1	4	Rp42.500	Rp25.000	1	4	Rp6.250	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Aci Nurhosid	0,75	Rp 37.500	Rp86.250
6	Rp170.000	1	4	Rp42.500	Rp25.000	1	1	Rp25.000	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Usman	1	Rp 50.000	Rp117.500
7	Rp170.000	1	4	Rp42.500	Rp25.000	1	4	Rp6.250	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Ichsanudin	0,75	Rp 37.500	Rp86.250
8	Rp100.000	2	4	Rp50.000	Rp25.000	2	4	Rp12.500	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Supriyadi	0,25	Rp 6.250	Rp68.750
9	Rp300.000	1	4	Rp75.000	Rp75.000	1	4	Rp18.750	Rp -	0	0	Rp -	Rp -	0	0	Rp -	Aliyas	0,5	Rp 25.000	Rp118.750
total	Rp1.390.000	10	36	Rp372.500	Rp275.000	12	30	Rp130.000	Rp150.000	1	2	Rp75.000	Rp180.000	1	2	Rp60.000	-	4.875	Rp225.000	Rp862.500
rataan	Rp154.444	1,1	4	Rp41,39	Rp30.555	1,3	3,3	Rp14.444	Rp150.000	1	2	Rp75.000	Rp180.000	1	2	Rp60.000	-	0,541	25.000	Rp95.833

Sumber: data diolah, 2025

Lampiran 2. Hasil Biaya Variabel usaha tani cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan

Sumber: data diolah, 2025

Lampiran 3. Hasil Biaya Tetap usaha produk olahan cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan

Biaya tetap usaha produk olahan																																
sutil				gas				serokan				pisau				celemek				botol sambal				keranjang			
p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR
Rp 35.000,00	1	3	Rp 11.666,67	Rp 600.000,00	1	2	Rp 300.000,00	Rp 30.000,00	1	2	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	1	2	Rp 12.500,00	Rp 40.000,00	2	2	Rp 40.000,00	Rp 3.000.000,00	1	4	Rp 750.000,00	Rp 30.000,00	3	2	Rp 45.000,00
Rp 35.000,00	1	3	Rp 11.666,67	Rp -	0	0	Rp -	Rp 30.000,00	1	2	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	1	2	Rp 12.500,00	Rp -	0	0	Rp -	Rp 3.000.000,00	1	4	Rp 750.000,00	Rp 30.000,00	3	2	Rp 45.000,00
Rp 35.000,00	1	3	Rp 11.666,67	Rp -	0	0	Rp -	Rp 30.000,00	1	2	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	1	2	Rp 12.500,00	Rp 40.000,00	2	2	Rp 40.000,00	Rp 3.000.000,00	1	4	Rp 750.000,00	Rp 30.000,00	3	2	Rp 45.000,00
Rp 35.000,00	1	3	Rp 11.666,67	Rp 600.000,00	1	2	Rp 300.000,00	Rp 30.000,00	1	2	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	3	2	Rp 37.500,00	Rp 40.000,00	2	2	Rp 40.000,00	Rp 3.000.000,00	1	4	Rp 750.000,00	Rp 30.000,00	3	2	Rp 45.000,00
Rp 140.000,00	4	12	Rp 46.666,67	Rp 1.200.000,00	2	4	Rp 600.000,00	Rp 120.000,00	4	8	Rp 60.000,00	Rp 100.000,00	6	8	Rp 75.000,00	Rp 120.000,00	6	6	Rp 120.000,00	Rp 12.000.000,00	4	16	Rp 3.000.000,00	Rp 120.000,00	12	8	Rp 180.000,00
Rp 35.000,00	1	3	Rp 11.666,67	Rp 600.000,00	1	2	Rp 300.000,00	Rp 30.000,00	1	2	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	1,5	2	Rp 18.750,00	Rp 40.000,00	2	2	Rp 40.000,00	Rp 3.000.000,00	1	4	Rp 750.000,00	Rp 30.000,00	3	2	Rp 45.000,00

NO	kompor				wajan				blender				panci				baskom			
	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR	p	Q	umr	TR
1	Rp 850.000,00	1	3	Rp 283.333,33	Rp 300.000,00	2	3	Rp 200.000,00	Rp 600.000,00	1	3	Rp 200.000,00	Rp 350.000,00	1	2	Rp 175.000,00	Rp 100.000,00	1	2	Rp 50.000,00
2	Rp 850.000,00	1	3	Rp 283.333,33	Rp 300.000,00	1	3	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00	1	3	Rp 200.000,00	Rp -	0	0	Rp -	Rp 100.000,00	1	2	Rp 50.000,00
3	Rp 850.000,00	1	3	Rp 283.333,33	Rp 300.000,00	1	3	Rp 100.000,00	Rp -	0	0	Rp -	Rp 350.000,00	1	2	Rp 175.000,00	Rp 100.000,00	2	2	Rp 100.000,00
4	Rp 850.000,00	1	3	Rp 283.333,33	Rp 300.000,00	1	3	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00	1	3	Rp 200.000,00	Rp 350.000,00	1	2	Rp 175.000,00	Rp 100.000,00	2	2	Rp 100.000,00
total	Rp 3.400.000,00	4	12	Rp 1.133.333,33	Rp 1.200.000,00	4	12	Rp 500.000,00	Rp 1.800.000,00	3	9	Rp 600.000,00	Rp 1.050.000,00	3	6	Rp 525.000,00	Rp 400.000,00	6	8	Rp 300.000,00
rataan	Rp 850.000,00	1	3	Rp 283.333,33	Rp 300.000,00	1	3	Rp 125.000,00	Rp 600.000,00	1	3	Rp 200.000,00	Rp 350.000,00	1	2	Rp 175.000,00	Rp 100.000,00	1,5	2	Rp 75.000,00

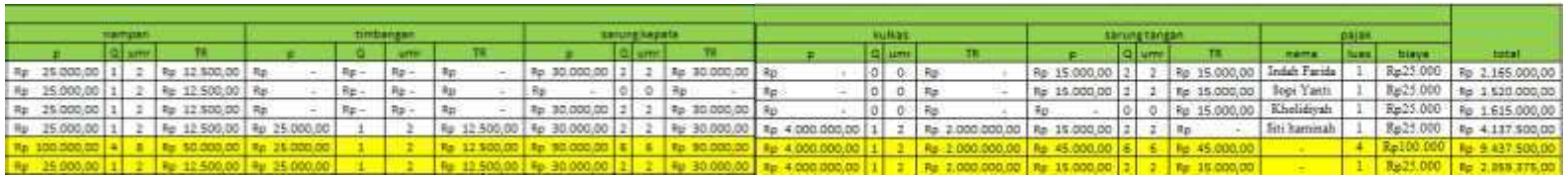

Sumber: data diolah, 2025

Lampiran 4. Hasil Biaya variabel usaha produk olahan cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan

NO	biaya variabel bahan baku usaha produk olahan																													
	bawang merah			bawang putih			cabai merah			cabai keriting			cabai rawit			ebi			terasi			gula			garam			penyedap		
	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya	jumlah	harga	nilai biaya
1	10,5	Rp 60.000	Rp 630.000	3,5	Rp 30.000	Rp105.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	84	Rp22.000	Rp1.848.000	14	Rp30.000	Rp420.000	14	Rp 10.000	Rp 140.000	21	Rp 10.000	Rp210.000	14	Rp 5.000	Rp 70.000	28	Rp 5.000	Rp140.000
2	10,5	Rp 60.000	Rp 630.000	3,5	Rp 30.000	Rp105.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	84	Rp22.000	Rp1.848.000	0	Rp -	Rp -	14	Rp 10.000	Rp 140.000	21	Rp 10.000	Rp210.000	14	Rp 5.000	Rp 70.000	28	Rp 5.000	Rp140.000
3	10,5	Rp 60.000	Rp 630.000	3,5	Rp 30.000	Rp105.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	84	Rp22.000	Rp1.848.000	0	Rp -	Rp -	14	Rp 10.000	Rp 140.000	21	Rp 10.000	Rp210.000	14	Rp 5.000	Rp 70.000	28	Rp 5.000	Rp140.000
4	10,5	Rp 60.000	Rp 630.000	3,5	Rp 30.000	Rp105.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	35	Rp 75.000	Rp 2.625.000	84	Rp22.000	Rp1.848.000	14	Rp30.000	Rp420.000	14	Rp 10.000	Rp 140.000	21	Rp 10.000	Rp210.000	14	Rp 5.000	Rp 70.000	28	Rp 5.000	Rp140.000
total	42	Rp 240.000	Rp 2.520.000	14	Rp 120.000	Rp420.000	140	Rp 300.000	Rp 10.500.000	140	Rp 300.000	Rp 10.500.000	336	Rp 88.000	Rp 7.392.000	28	Rp 60.000	Rp 840.000	56	Rp 40.000	Rp 560.000	84	Rp 40.000	Rp 840.000	56	Rp 20.000	Rp 280.000	112	Rp 20.000	Rp 560.000
rataan	10,5	Rp 60.000	Rp 630.000	3,5	Rp 30.000	Rp105.000	35,0	Rp 75.000	Rp 2.625.000	35,0	Rp 75.000	Rp 2.625.000	84	Rp 22.000	Rp1.848.000	14	Rp 30.000	Rp420.000	14	Rp 10.000	140000,0	21	Rp 10.000	Rp 210.000	14	Rp 5.000	Rp 70.000	28	Rp 5.000	Rp140.000

total biaya variabel bahan baku	biaya variabel stiker usaha produk olahan			total biaya variabel stiker	biaya variabel angkut kirim produk olahan			total biaya angkut kirim	biaya variabel tenaga kerja			total biaya variabel tenaga kerja	total biaya variabel keseluruhan data
	stiker				angkut kirim				stiker				
	jumlah	harga	nilai biaya		jumlah	biaya	nilai biaya		jumlah	harga	nilai biaya		
Rp 8.813.000	1050	Rp 2.000	Rp2.100.000	Rp 2.100.000	1050	Rp1.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	28	Rp 100.000	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	Rp 14.763.000
Rp 8.393.000	1050	Rp 2.000	Rp2.100.000	Rp 2.100.000	1050	Rp1.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	28	Rp 100.000	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	Rp 14.343.000
Rp 8.393.000	1050	Rp 2.000	Rp2.100.000	Rp 2.100.000	1050	Rp1.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	28	Rp 100.000	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	Rp 14.343.000
Rp 8.813.000	1050	Rp 2.000	Rp2.100.000	Rp 2.100.000	1050	Rp1.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	28	Rp 100.000	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	Rp 14.763.000
Rp 34.412.000	4200	Rp 8.000	Rp8.400.000	Rp 8.400.000	4200	Rp4.000	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000	112	Rp 400.000	Rp 11.200.000	Rp 11.200.000	Rp 58.212.000
Rp 3.825.556	1050	Rp 2.000	Rp2.100.000	Rp 2.100.000	1050,0	Rp1.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	28,0	Rp 100.000	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	Rp 14.553.000

Sumber: data diolah, 2025

Lampiran 5. Hasil usaha tani cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan dalam satu musim tanam

No	Usaha tani cabai dalam satu musim tanam (Kg)										
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	agustus	september	oktober	November	Desember	Total Biaya
1	0	0	0	0	0	38	200	59	82	3	382
2	0	0	0	0	0	0	39	323	29	8	399
3	55,8	155	86	53,5	112	0	0	0	0	0	462,3
4	0	0	0	0	97	191	0	0	0	0	288
5	0	0	0	0	0	22,2	225	187,3	52,5	0	487
6	0	0	0	0	82	60	118	36	0	0	296
7	0	0	0	0	0	12	225	188,5	20,5	0	446
8	2,5	87,1	81,5	83,5	65	75	16,5	0	0	0	411,1
9	51,5	85,5	79,5	97,5	83,5	27	0	0	0	0	424,5
Total	**109,8**	**327,6**	**247**	**234,5**	**439,5**	**435,2**	**823,5**	**793,8**	**184**	**11**	**3605,9**
Rataan	**12,2**	**36,4**	**27,4**	**26,05**	**48,83**	**48,35**	**91,5**	**88,2**	**20,4**	**1,2**	**400,6**

Sumber: data diolah, 2025

Lampiran 6. Hasil Biaya variabel usaha produk olahan cabai di SP7 Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan

No	2023												2024											
	januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	150				150				150				150				150				150			
2		150				150				150				150				150				150		
3			150				150				150				150				150				150	
4				150				150				150				150				150				150
Jumlah	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**
Rata-rata	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**	**150**

2025					
No	**januari**	**Februari**	**Maret**	**April**	**Total biaya**
1	150				1050
2		150			1050
3			150		1050
4				150	1050
Jumlah	**150**	**150**	**150**	**150**	**4200**
Rata-rata	**150**	**150**	**150**	**150**	**1050**

Sumber: data diolah, 2025

Lampiran 7. Dokumentasi penelitian

Gambar 1. Jalan menuju Desa Salimbatu

Gambar 2. Gerbang Desa Salimbatu

Gambar 3. Kantor Desa Salimbatu

Gambar 4. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) Desa Salimbatu

Gambar 5. Gerbang menuju SP7 Desa Salimbatu

Gambar 6. Fasilitas ibadah (Masjid) di SP7 Desa Salimbatu

Gambar 7. Fasilitas pendidikan (SD) di SP7 Desa Salimbatu

Gambar 8. Fasilitas pendidikan (SMP) di SP7 Desa Salimbatu

Gambar 9. Wawancara dengan mas Herli Noviandi

Gambar 11. Wawancara dengan pak Supriyadi

Gambar 10. Wawancara dengan pak Prawoto

Gambar 12. Wawancara dengan pak Aliyas

Gambar 13. Wawancara dengan ibu Siti Haminah

Gambar 15. Hasil panen cabai yang Sudah siap dipasarkan

Gambar 14. Area lahan pertanian cabai di SP7 Desa Salimbatu

Gambar 16. Bahan baku proses pembuatan produk olahan cabai

Gambar 17. Hasil produk olahan sambal bawang dan terasi yang telah selesai dikemas

Gambar 17. Hasil produk olahan sambal bawang dan terasi yang telah di pasarkan di pasar swalayan

SEKIAN DAN TERIMA KASIH